

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa IAIN Kudus. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.¹

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.² Lokasi yang akan digunakan pada penelitian ini ialah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian ini melakukan pendekatan yang diawali dengan teknik pengumpulan data dengan cara menentukan instrument-instrumen penelitian, menentukan metode yang akan digunakan, kemudian menyebar kuesioner kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian, dan kemudian menganalisis data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk skripsi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah dari objek maupun subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Kudus dengan jumlah 11781 mahasiswa dari semua angkatan.

¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Metode* (Jakarta: Hidayatul Quran, 2019), hal. 16.

² Hermawan, hal. 17.

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hal. 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan populasi. Apabila jumlah dari populasi tersebut banyak, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi tersebut, dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang telah diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dapat *representative* (mewakili) dari keseluruhan jumlah populasi yang ada.⁴

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam jumlah populasi tersebut.⁵

Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, yaitu dengan menggunakan rumus Slovin :

$$s = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

dimana :

S : sampel

P : populasi

e : *error* atau tingkat kesalahan yang diyakini.⁶

$$s = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

$$s = \frac{11781}{(11781 \cdot 0,1^2) + 1}$$

$$s = \frac{11781}{(11781 \cdot 0,01) + 1}$$

$$s = \frac{11781}{117,81 + 1}$$

$$s = \frac{11781}{118,81}$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ed. Apri Nuryanto (Bandung: CV Alfabeta, 2004), hal. 62.

⁵ Sugiyono, hal. 74.

⁶ Nusrotus Sa'idah, *Buku Ajar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017).

$$s = 99,1$$

Dari perhitungan di atas, penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 99 mahasiswa untuk mewakili populasi 11781 mahasiswa, yang kemudian dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷ Identifikasi variabel yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel bebas), merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan (X_1), pendapatan (X_2), tingkat religiusitas (X_3), dan lingkungan sosial (X_4).
2. Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini ialah minat menabung (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang digunakan untuk memahami maksud dari setiap variabel yang diteliti sebelum melakukan analisis, instrument, serta pengambilan sumber pengukuran.⁸

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Pertanyaan*
Pengetahuan	a. Pengetahuan produk/jasa	1. Saya mengetahui produk bank syariah
	b. Pengetahuan	berpedoman pada prinsip

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 62.

⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 77.

	<p>pembelian</p> <p>c. Pengetahuan pemakaian.⁹</p>	<p>syariah.¹⁰</p> <p>2. Saya mengetahui produk-produk bank syariah halal dikarenakan bebas dari unsur riba.</p> <p>3. Saya meyakini fitur atau sistem yang ditawarkan oleh bank syariah adalah jujur dan sesuai dengan syariat Islam.</p> <p>4. Saya mengetahui syarat dan cara menabung di bank syariah.</p> <p>5. Saya mengetahui syarat pendanaan, pembiayaan di bank syariah.</p> <p>6. Saya mengetahui bahwa di bank syariah ada Dewan Pengawas Syariah yang bertugas untuk mengawasi kegiatan operasionalnya.¹¹</p>
<p>Pendapatan</p>	<p>a. Upah</p> <p>b. Gaji</p> <p>c. Usaha.¹²</p> <p>d. Uang saku.</p>	<p>1. Seseorang dapat mempunyai pendapatan sendiri karena bekerja dengan orang lain.</p> <p>2. Seseorang dapat mempunyai pendapatan sendiri dengan membuka usaha.</p> <p>3. Seseorang dapat mempunyai pendapatan sendiri karena menyisihkan uang saku.</p> <p>4. Saya selalu menyisihkan uang</p>

⁹ James F Engel, Roger D Blacwell, dan Paul W Miniard, *Perilaku Konsumen*, Keenam (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), 317.

¹⁰ Suratno, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Purwokerto)" (IAIN Purwokerto, 2019), hal. 65.

¹¹ Suratno.

¹² Wida Purwidianti dan Rina Mudjiyanti, "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur," *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2 (2016): 143, <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>.

		<p>saya untuk kebutuhan masa depan.</p> <p>5. Pendapatan seseorang dapat disimpan berupa tabungan di bank.</p> <p>6. Saya selalu membelanjakan pendapatan saya untuk kebutuhan saya karena saya tergolong konsumtif terhadap sesuatu.</p>
Religiusitas	<p>a. Keyakinan</p> <p>b. Praktik agama</p> <p>c. Pengalaman</p> <p>d. Pengetahuan agama.¹³</p>	<p>1. Saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi semua yang saya lakukan.¹⁴</p> <p>2. Saya meyakini bahwa Al-Quran dan hadist adalah sebagai petunjuk dan pedoman manusia di dunia dan di akhirat.</p> <p>3. Saya meyakini bahwa menabung di bank syariah adalah benar dan disyariatkan oleh agama Islam.¹⁵</p> <p>4. Saya meyakini bahwa transaksi di perbankan dengan sistem bunga adalah hal yang dilarang oleh agama karena mengandung unsur riba.</p> <p>5. Saya akan menabung di bank syariah karena sesuai dengan agama yang saya anut.</p>
Lingkungan Sosial	<p>a. Keluarga</p> <p>b. Kelompok acuan</p>	<p>1. Saya mengetahui bank syariah dari keluarga dan menyarankan saya untuk</p>

¹³ Ancok dan Suroso, *Psikologi Islam*, hal. 76-79.

¹⁴ Rif'at Maulidi, "Pengaruh, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)" (2018), hal. 80.

¹⁵ Maulidi.

	<p>c. Kampus</p> <p>d. Masyarakat.¹⁶</p>	<p>menggunakan bank syariah.¹⁷</p> <p>2. Saya mengetahui bank syariah karena saran dari teman-teman saya yang sudah menggunakan bank syariah.</p> <p>3. Saya akan menggunakan bank syariah karena mengikuti public figure.</p> <p>4. Saya akan menggunakan bank syariah karena saya kuliah di kampus yang berbasis Islam.</p> <p>5. Saya akan menggunakan bank syariah karena saran dari tokoh agama saya.¹⁸</p>
Minat Menabung	<p>e. Dorongan dari dalam diri individu</p> <p>f. Motif sosial.¹⁹</p>	<p>1. Saya berniat akan mulai menabung di bank syariah.</p> <p>2. Saya berminat untuk menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan di dunia maupun di akhirat.²⁰</p> <p>3. Saya lebih suka menabung di bank syariah karena biaya administrasinya murah.²¹</p> <p>4. Saya berminat menabung di bank syariah karena saran dari lingkungan sekitar saya</p>

¹⁶ Ramadhani, Susyanti, dan Khoirul.

¹⁷ Maulidi, "Pengaruh, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)."

¹⁸ Maulidi.

¹⁹ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 264.

²⁰ Suratno, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Purwokerto, hal. 71)."

²¹ Maulidi, "Pengaruh, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)."

*Sumber : Suratno (2019) dan Maulidi (2018)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dapat dikatakan valid, jika pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.²² Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan dari suatu kuesioner. Validitas berarti menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05 jika r hitung $>$ r tabel maka item-item pernyataan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel akan dinyatakan tidak valid.²³

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas biasanya dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang menjadi indikator dari pertanyaan-pertanyaan sehingga dapat dinyatakan valid. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*.²⁴ Suatu kuesioner akan dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan adalah stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 dan sebaliknya jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 maka instrumen tidak *reliable*.²⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga dalam kegiatan melakukan pengumpulan

²² Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 158.

²³ Sujarweni.

²⁴ Sujarweni.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Program SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 48.

data. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁶ Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, masing-masing variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel yang dapat digunakan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan. Skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dimana setiap pertanyaan atau pernyataan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).²⁷

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi dalam melakukan pengukuran dan umpan balik terhadap aspek tertentu.²⁸

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi pada penelitian.²⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dimana penulis akan berusaha menjelaskan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk membuktikan analisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah studi kasus mahasiswa IAIN Kudus.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 135.

²⁷ Sugiyono.

²⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 32.

²⁹ Sujarweni, hal. 157.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian model regresi, variabel terikat dan variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah.³⁰ Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikansinya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.³¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu dari semua variabel bebas tidak konstan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Park, dimana variabel dependen dengan menggunakan nilai $\ln U_2i$ (\ln dari nilai residual yang dikuadratkan). Hasil dari uji Park ini, dapat di ketahui menggunakan nilai signifikansinya. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan apabila level dibawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.³²

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel bebas dari model yang ada. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari

³⁰ Sujarweni, hal. 225.

³¹ Sujarweni.

³² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.140.

tolerance value > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.³³

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam regresi berganda.³⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

X1	: pengetahuan
X2	: pendapatan
X3	: tingkat religiusitas
X4	: lingkungan sosial
Y	: minat menabung
a	: konstanta
e	: error

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan pada intinya digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.³⁵

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian ini dilakukan dengan

³³ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 227.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 277.

³⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 164.

membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1, H_2, H_3, H_4 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1, H_2, H_3, H_4 ditolak.
- c. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - a) Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - b) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k$
 - c) F tabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.³⁶
- c. Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Analisis uji T ini cara pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:³⁷

- a. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).
- b. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Program SPSS 19*, hal. 110.

³⁷ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 161.